



Perjalanan Hidup dan Harmonisasi Islam dalam Menentukan Makna Kehidupan: Studi Terhadap Tokoh Mualaf Dewi Sandra dan Malcom X

The Life Journey and Harmonization of Islam in Determining the Meaning of Life: A Study of Converts Dewi Sandra and Malcolm X

Fadilah Putri Awib^{1*}, Shofi Hidayatul Fitria², Budi Ichwayudi³

Prodi Studi Agama-Agama, UIN Sunan Ampel Surabaya

Email: fadhilahp4w@gmail.com^{1*}, shofihidaya@gmail.com², budiichwayudi@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received : 02-11-2025

Revised : 03-11-2025

Accepted : 05-11-2025

Published : 07-11-2025

Abstract

This journal will review the spiritual journeys and the search for God's existence in two souls seeking meaning amidst the confusion of life, yet with vastly different backgrounds: the Indonesian actress and model, Dewi Sandra, and the American human rights activist, Malcolm X. Although their life paths were different and often perplexing, they were nonetheless deeply meaningful. Dewi Sandra wrestled with her spirituality amidst the glamour of the entertainment industry, specifically her struggle to overcome doubts rooted in her childhood due to her parents' interfaith marriage and the emptiness she felt despite her wealth and brilliant career. Meanwhile, Malcolm X's struggle involved fighting racial injustice, racial discrimination, a dark past, and the hatred that ultimately led him to prison. These narratives serve as a mirror of motivation, demonstrating that suffering and life's profound questions can become the very shortcut to answers regarding the existence of God. Ultimately, both found peace, clarity, and absolute certainty within the teachings of Islam, proving that a genuine spiritual quest is a transformative process that moves life from emptiness toward profound faith.

Keywords: Dewi Sandra, Harmonization Islam, Malcom X

Abstrak

Jurnal ini akan mengulas perjalanan spiritual dan pencarian eksistensi Tuhan dari dua jiwa yang mencari makna di tengah kebingungan hidup dengan latar belakang yang sangat berbeda yaitu aktris dan model Indonesia Dewi Sandra, serta aktivis hak asasi manusia Amerika Serikat, Malcolm X. Keduanya, meskipun melalui jalan hidup yang berbeda dan cukup membingungkan namun penuh makna. Dewi Sandra dengan pergelutan spiritual di tengah kemewahan hiburannya, yakni perjuangannya mengatasi keraguan sejak kecil akibat perbedaan keyakinan orang tua dan kekosongan hidup meskipun berglimang harta dan karir yang cemerlang. Sementara itu, Malcolm X dengan perjuangan melawan ketidakadilan rasial, diskriminasi ras, masa lalu yang kelam, dan kebencian yang membuatnya terdampar di penjara. Kisah ini menjadikan cermin motivasi bagi mereka, bahwa penderitaan dan pertanyaan hidup justru menjadi jalan pintas menuju jawaban tentang eksistensi Tuhan. Hingga dapat menemukan kedamaian, kejelasan, dan keyakinan mutlak dalam ajaran Islam, membuktikan bahwa pencarian spiritual sejati adalah proses yang mengubah hidup dari kehampaan menuju keimanan.

Kata Kunci: Dewi Sandra, Harmonisasi Islam, Malcom X

PENDAHULUAN

Sosok dua orang yang paling berpengaruh mengambil sebuah keputusan yang merubah kehidupannya. Keduanya memiliki latar belakang yang berbeda dari Karier hingga perjalanan



hidup, Mereka adalah Dewi Sandra dan juga Malcom X. Dimana kehidupan membawa mereka kesuatu pencarian mengenai kasih sayang tuhan, adanya tuhan dan juga perjalanan. Kisah keduanya sangat menarik dengan setiap perjalanan hidup yang sangat membingungkan.

Dewi Sandra adalah seorang aktris, penyanyi, model dan juga presenter dan penulis album., ia lahir pada tanggal 3, April 1980 di Rio De Janeiro, ia memulai Kariernya di Dunia hiburan pada tahun 1995. Dewi Sandra memiliki orang tua yang berbeda keyakinan, ayahnya adalah seorang agnostik (percaya adanya tuhan namun tidak memeluk agama), ayah Dewi Sandra Jhon George Klick adalah seorang bule asal Inggris yang bekerja sebagai konsultan di bidang kelautan, sedangkan ibu Dewi Sandra Prihartini adalah orang Indonesia dari Betawi yang memegang ajaran Islam, pada saat Dewi Sandra kecil ia bingung kepada ibunya yang menyuruhnya sholat namun sang ayah tidak melakukannya. Hingga pada saat ia remaja ia mulai mencari tentang adanya tuhan, lalu ia mempercayai bahwa Yesus adalah tuhan, dimana ia dibaptis untuk menjadi seorang Kristen (Susanti).

Karier Dewi Sandra sangat bagus, hingga ia menikah dengan Surya Saputra tahun 2000, namun pernikahan itu tidak berjalan sempurna dan memutuskan untuk berpisah. Lalu ia menikah berulang kali, tapi masih saja merasa tidak cocok dengan pasangannya, kehidupan Dewi Sandra pun merasa kosong meskipun ia dikelilingi oleh banyaknya harta dengan pencapaian Karier-Kariernya yang mulai dikenal banyak orang. Kebingungan pun menyelimuti dirinya, karena banyaknya pertanyaan yang belum terpecahkan meskipun ia telah menjadi Kristen, dimana pertanyaan-pertanyaan dari kecil mengenai perbedaan keyakinan orang tua, hingga perjalanan spiritual kembali ia lakukan (Leyceum, 2024).

Seorang Malcolm X pada masanya menjadi seorang aktivis di Amerika yang pernah di penjara pada umur 20 tahun (Fathoni, 2018), dirinya merasa dihancurkan oleh Dunia kelam sejak dirinya masih kecil. Ayahnya dibunuh oleh orang berkulit putih, dan ibunya di masukkan ke rumah sakit jiwa tanpa ia ketahui. Ketakutan, kecemasan, kekerasan dunia membawanya ke satu titik kehidupan yang merubah segala hal. Dimana ia menjadi seorang aktivis berpengaruh dalam membela hak asasi manusia. Baginya keadilan tidak ditegakkan pada saat ia kecil, semuanya masih terganggu di kepala si kecil Malcolm X, dimana kebahagiaan direnggut oleh semesta hingga rasa benci muncul pada diri Malcolm X.

Malcolm X lahir pada tanggal 19, Mei 1925 di Omaha, Amerika Serikat, Ibunya adalah seorang sekretaris rekaman nasional untuk gerakan Marcus Garvey yang memiliki jutaan pengikut pada tahun 1920-an dan 1930-an (Indrati, 2024). Ayahnya adalah seorang pendeta Baptis dan presiden cabang The Universal Negro Improvement Association yang mengajukan banding kepada Presiden Hoover bahwa Marcus Garvey ditangkap secara tidak sah, hingga ayahnya mendapat ancaman. Bahkan menjadi buronan para kelompok ekstrem yang pernah membakar rumah mereka, untuk menakut-nakuti keluarganya (Risqa).

Amerika Serikat pada tahun 1920-an menghadapi berbagai persoalan ekonomi-sosial yang belum pernah dirasakan sebelumnya, pada 1929, Negro paman Sam terdampak krisis finansial hebat *the Great Depression*. Tidak hanya ekonomi namun sentimen kebencian pun didapat dari kaum ekstrem pendukung superioritas kulit putih. Akhirnya Malcolm X dan keluarganya sering berpindah tempat tinggal, sebab mereka sering diganggu kelompok-kelompok ekstrem.



Pada saat dirinya masih kecil ayahnya meninggalkan nya dan juga keluarganya, kematian ayahnya menjadi desas-desus yang menyebutkan kematian sang ayah akibat dari skenario yang dibuat oleh Black Lagen. Hidupnya pun menjadi semakin susah setelah di tinggalkan sang ayah, Ibunya Lois Littel bekerja ekstra keras untuk menggantikan tanggung jawab suaminya. Pada tahun 1938 ibunya mengalami depresi berat hingga di bawa kerumah sakit jiwa, Malcom X dan saudara-saudaranya di bawa ke panti asuhan.

Penelitian ini mengulik tentang perjalanan seorang Dewi Sandra dan Malcom X yang bertujuan untuk menjadi inspiratif dalam mencari arti kehidupan. Mempermudah kita untuk mempraktikan dalam setiap langkah perjalanan, serta dapat menjadi Motivasi hidup untuk seseorang yang belum mengenal adanya ketuhanan. Dapat dengan mudah menjadi lebih baik dalam merespon semua pemberian tuhan mengenai baik buruknya suatu pemberian.

Terdapat penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Khasanah dengan judulnya *Pencarian Tuhan Nabi Ibrahim AS Dalam Surat Al-an'am*. Tujuan penelitiannya memahami penelitian dengan pemikiran Nabi Ibrahim yang pernah mengira benda-benda langit adalah Tuhan, namun berakhir dengan penyangkalan dengan tenggelamnya benda-benda langit tersebut, dari ayat kisah ini terdapat maqasid yang belum digali oleh mufasssir untuk dapat membaca kisah ini dalam Al-quran dengan latar masa lampau, untuk dapat membaca ayat kisah yang ada dalam al-quran yang dapat diambil ibrahnya. Penelitian ini menggunakan penulisan kualitatif, dimana sang peneliti berhasil meneliti pentafsiran dari Maqasidi Abdul Mustaqim. Hasil dari penelitian ini adalah dengan membaca QS.Al- an'am [6]: 74-79 dengan perspektif tafsir Maqasidi dapat menggali maqasid dari ayat tersebut.(Lailatul, 2024).

Kemudian penelitian yang dilakukan Umi Fasiliyatul Firadusiyah dengan judul: *Menelisik Eksistensi Tuhan, Islam, Dan Al-quran Perspektif Karen Armstrong*. Tujuan penelitian ini mengetahui kehidupan Karen seorang mualaf yang pernah menjadi biarawati untuk mencari Eksistensi keberadaan Tuhan, penulis juga menuliskan bahwa seorang Karen melanjutkan pencariannya pada saat ia mendapat tugas dan kerja Saint Paul, yang ditelitinya di Yerussalem dengan pendekatan antara Agama Yahudi, Islam, dan Kristen Ortodoks. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian jenis *Library Research* dengan metode analisis deskriptif yang dibantu oleh teori Hermeneutika Hans George Gadamer. Hasil penelitian ini berupa pemahaman bahwa dalam pandangan Karen Armstrong tentang Tuhan, Nabi Muhammad, dan Al-quran, dijelaskan dengan proses pencarian Tuhan yang kemudian tumbuh rasa ketahuan atas Agama Islam dan melahirkan Kekaguman Armstrong terhadap Nabi Muhammad.(Umi Fasyiliatul, 2021).

Perbedaan signifikan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah secara keseluruhan penelitian tersebut membahas tentang eksistensi adanya Tuhan dan juga pencarian dalam setiap kehidupan Tokoh yang tercantum dalam setiap penelitian, seperti dalam aspek penghambaan, perjalanan hidup, pencarian suatu kepercayaan yang banyak sekali dengan berbagai tuhan. Sedangkan dalam penelitian ini mengenai biografi kehidupan Dewi Sandra dan juga Malcom X yang sangat berbeda juga memiliki kesamaan dalam penelitian- penelitian terdahulu dimana suatu kehidupan yang berbeda membawa mereka kedalam sebuah pertanyaan yang mengajarkan mereka arti hidup dan eksistensi Tuhan. Dimana mereka diberi banyak permasalahan dalam segi keluarga, pernikahan, perbedaan agama kedua orang tua, dan juga kehidupan yang sangat pahit sejak kecil, dan ini lah suatu petunjuk yang sama- sama membawa mereka ke bentuk tujuan yang sama.



Penelitian ini merupakan penelitian pembaharu yang memiliki keunggulan dengan mengetahui kisah-kisah perjalanan seorang aktris, penyanyi dan juga presenter di Indonesia dan seorang Aktivis kulit- hitam di Amerika Serikat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seperti apa kehidupan Dewi Sandra dan juga Malcom X yang dapat menjadi Motivasi untuk para pembaca dalam mengetahui kisah-kisah mereka, dimana mereka telah mengorbankan banyak hal dalam pencariannya, dan apa yang mereka peroleh setelah mengetahui eksistensi keberadaan Tuhan yang mengimani dan memeluk Agama Islam, setelah berkali-kali masa pencarian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian library research. Metode kualitatif menjadi salah satu metode penelitian yang relevan dengan penelitian ini, karena penelitian ini lebih kepada pendeskrisian perjalanan hidup seorang tokoh-tokoh yang memotivasi dalam menguatkan nilai keimanan dari setiap pembaca, dimana pembaca tersebut adalah seorang Muslim. Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan kepada setiap beberapa literatur yang meneliti dengan konsep sama untuk sumber data yang dibuthkan pada penelitian ini, yang mengambil refrensi dari Lailatul Khasanah judul *Pencarian Tuhan Nabi Ibrahim AS Dalam Surat Al-an'am*. yang menggunakan rujukan dari tafsir Al-quran surat Al-an'am, mengetahui kisah-kisah perjalanan Nabi Ibrahim. Dan juga Umi Fasyiliatul judul *Menelisik Eksistensi Tuhan, Islam, Dan Al-quran Perspektif Karen Armstrong*. yang mengambil seorang Karen Armstrong menjadi tokoh dalam penelitian, seorang biarawati di Agama Katholik untuk mencari misi kehidupannya dalam eksistensi Tuhan. Sehingga pada penelien ini penulis menganalisa, dan mencoba mensinkronsasikan beberapa teori-teori lain yang telah didapat dari berbagai sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keyakinan Seorang Aktris Dewi Sandra dan Terhadap Agama.

Dewi Sandra merupakan aktris, penyanyi, prisenter sekaligus model di Indonesia, ia mengawali kariernya dalam dunia model sejak belasan tahun, kemudian podo tahun 1998 ia merilis album solonya yang bertajuk “kurasakan” dan juga pada tahun yang sama ia terjun ke dunia presenter (Priana, 2024). Ia mulai dikenal banyak orang dari kalangan atas, hingga luar Negri. Ia adalah seorang Blasteran Inggris dan Indonesia, yang mana ayahnya Jhon George Kilick berasal dari British-Inggris yang bekerja sebagai konsultan dibidang kelautan, dimana ayahnya yang tidak memiliki Agama namun percaya akan adanya Tuhan. dan ibunya Prihartini berasal dari Betawi-Indonesia yang merupakan pemeluk Agama Islam, Dewi Sandra menganggap hal ini sangat aneh dalam keluarga, bahkan ia mempertanyakan kepada sang ayah mengenai agamanya, dimana ayahnya tidak memberikan jawaban tersebut, dan mengatakan pada Dewi Sandra bahwa setiap pertanyaan ada yang tidak harus dijawab seperti halnya yang Dewi katakan.

Pertanyaan masa kecilnya mengenai Perbedaan Keyakinan orang tuanya masih terngiang di pikirannya, hingga mendorongnya untuk melakukan pencarian tentang suatu keyakinan mengenai Tuhan. Pada saat remaja Ia mulai meneliti suatu agama yang dapat menjawab pertanyaannya, menurutnya selama jawaban yang masuk logika Hati dan dapat dipertanggung jawabkan itulah yang akan menjadi pilihannya (Palupi, 2021). Agama Katholik sempat menjadi pilihan untuk dijadikan sebuah keyakinan pada saat ia ingin menikah dengan Glen Fredly (Astuti , 2021), Ia



merasa setelah menikah diberikan bertubi-tubi cobaan hingga ia ingin bunuh diri, mulai dari pertengkaran dengan suaminya hingga menghadapi ibunya yang sakit.

Perjalanan spiritual ia lakukan semenjak berkali-kali ia cerai dengan mantan suaminya, dulunya saudara-saudara Dewi Sandra diwajibkan untuk mengikuti Agama sang Ibu (Efendi, 2024), hingga pada tahun 2000 ia memantapkan hatinya setelah meneliti lebih dalam lagi mengenai Islam, dimana ia kembali mengikuti Agama sang Ibu, ia beranggapan bahwa Islam lebih logika dalam menjawab pertanyaannya, dimana ia harus bertanggung jawab dalam keyakinannya untuk mengimani Allah SWT. Terdapat salah satu ayat yang masih ia ingat, yang membuatnya merasa takjub dengan ayat tersebut yaitu Surat Arohman yang berbunyi atau yang artinya: “ Nikmat manakah yang telah engkau dustakan”

Hampir sama seperti karya Karen Armstrong yang berjudul: *Muhammad A Prophet For Our Time*, terbentuknya buku tersebut bukan hanya dilatar belakangi dari adanya tragedi 11 September saja, yang dianggap terjadi perang antara Islam dan Barat, dimana orang Islam dianggap Orientalisme yang rendah, namun buku Karen di tulis karena ia memiliki rasa keingintahuan yang sangat kuat mengenai Tuhan. Tuhan yang kita imani dalam Islam yaitu Allah yang satu atau Esa, menurunkan Nabi Muhammad ke Bumi untuk menjadi suri tauladan dalam proses penghambaan di Bumi. Dimana kita sebagai umat manusia di tuntun untuk dapat kembali pulang kepada sang pencipta.

Gambar: 1.1 Dewi Sandra



Ditahun 2021 ia mulai berhijab, sebuah keputusan yang menjadi titik balik hidupnya dimana ia menjadi aktris, ia mengatakan, “Hijab bukan tentang menutupi diri dari Dunia, tapi tentang menenangkan hati dan menyerahkan diri pada Allah (Susanti).” Semenjak ia masuk Islam, ia mulai mengikuti kegiatan Islamic, salah satunya adalah Ramadhan Gathering bersama Wardah, dan ia juga mencoba untuk belajar Al-quran dengan didampingi sang guru, “Target yang tak kalah penting ialah jatuh cinta kita kepada Allah” ujarnya, banyak hal yang masih belum ia pahami dalam Agama barunya, dimana sebelumnya ia sudah menjadi seorang Islam

Pencarian dan Perjalanan Malcom X

Malcom X adalah seorang Aktivis Amerika Serikat yang menjadi salah satu tokoh paling berpengaruh dalam sejarah Amerika Serikat setelah memeluk islam. Malcolm X lahir dengan nama Malcom Little dan lahir pada 19 Mei 1925 di Omaha, Nebraska. Ia adalah seorang muslim Afrika-Amerika dan aktivis hak asasi manusia. Ia juga dikatakan memperjuangkan hak-hak kulit hitam. Para penentangannya menuduhnya mengajarkan rasialisme, supremasi kulit hitam, dan kekerasan. Ia dikenal sebagai orang Afrika Amerika terhebat dan berpengaruh dalam Sejarah (Fauji, 2021).



Malcolm mengalami transformasi spiritual dan intelektual yang mendalam, ia memeluk ajaran Nation of Islam (NOI) sebuah gerakan yang menggabungkan unsur islam dan nasionalisme kulit hitam. Dibawah pengaruh Elijah Muhammad (pemimpin NOI), Malcom mengubah namanya menjadi Malcolm X, dimana” X” melambangkan nama asli leluhurnya yang hilang karena perbudakan (Risqa, 2024). Peran sebagai Aktivis dan Juru Bicara Nation of Islam, Malcolm X menjadi tokoh yang tegas dan tanpa kompromi dalam menentang rasisme. Ia menolak pendekatan Non- kekerasan yang di populerkan oleh Martin Luter King Jr. dan sebaliknya, menyerukan pembelaan diri yang tegas dan perjuangan aktif untuk merebut hak- hak sipil. Beberapa Prinsip perjuangannya adalah kebanggaan identitas kulit hitam, kemandirian ekonomi dan sosial komunitas kulit hitam, penolakan terhadap integrasi rasial yang dipaksakan selama sistem tidak adil, Kritik tajam sebagai hipokrisi Amerika yang mengaku demokratis tapi menindas warga kulit hitam.

Pada tahun 1946 malcom sempat masuk penjara karena kasus pencurian, Ia mulai kehilangan arah dan menjadi beringas akibat dari kekerasan hidup yang menurutnya tidak adil, seperti Narapidana lainnya ia melakukan keonaran-keonaran yang dilakukan di penjara, namun dia suka menyendiri dibalik kamar tahanannya. Dia menemukan apa yang dinamakan pencerahan diri mulai, semasa ia di penjara ia belajar banyak hal, berkat dorongan temannya Jhon Bembry ia belajar menulis dan membaca, penjara adalah tempat ia membaca buku-buku filsafat dan literatur barat dan timur, karya-karya mengenai agama Kristen, Gealektika dan perbudakan di Amerika (Nurdyansa, 2025). Berawal dari penjara yang penuh dengan rasa sesak membuat Malcom mengenal Nol, masuk Islam dan mengadakan kontak melalui surat menyurat dengan Mr. Elijah Muhammad, pimpinan sekaligus tokoh yang dianggap sebagai utusan Allah oleh pengikut NOI. Dan Malcom menjadi seorang Napi yang kutu buku bahsa dan filsafat.

Gambar 2.2 Pidato Malcom X



Pada hari pembebasanya Malcom X langsung pergi ke Detroit untuk bergabung dengan kegiatan Nol. Bergabungnya Malcom , NOI menjadi berkembang menjadi organisasi yang berskala nasional. Ia sendiri menjadi figur yang terkenal di dunia, mulai dari wawancara di televisi, majalah, dan pembicara di berbagai Universitas serta forum lainnya. Kepopuleranya terbit berkat kata-katanya yang tegas dan kritis seputar kesulitan yang dialami kaum negro, diskriminasi, dan sikap kekerasan yang ditunjukkan kaum kulit putih terhadap kaumnya.

Pencerahan spiritual yang mengubah pandangan hidupnya secara mendalam. Malcolm menyadari bahwa islam sejati bersifat Universal dan mengajarkan persaudaraan lintas ras, berbeda dengan ajaran eksklusif Nation of Islam. Ia lalu mengganti namanya menjadi El- Hajj Malik El-Shabazz dan mulai memperjuangkan hak sipil dengan pendekatan yang lebih inklusif dan global. Hal yang telah ia lakukan setelah memeluk agama islam diantaranya yaitu menggalang solidaritas



international terutama dari dunia muslim, meninggalkan retorika kebencian rasial. Ia wafat pada tahun 1965, Malcom mendirikan organization of Afro American Unity pada 28 Juni 1924, pada 21 Februari 1965, pada saat ingin berpidato di Hotel New York ia tewas dengan peluru tiga orang Afrika- Amerika yang ironisnya dia perjuangkan hak-haknya.

Dari penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang mana dalam penelitian sebelumnya yang berjudul *Pencarian Tuhan Nabi Ibrahim AS Dalam Surat Al-an'am*. Dimana Nabi Ibrahim memiliki pemikiran yang sangat tidak masuk akal pada masanya sedangkan kaumnya pada saat itu adalah mayoritas penyembah patung, dan ayahnya adalah seorang pembuat patung. Hingga ia mendapat julukan orang-orang yang tersesat dengan pikirannya. Sang peneliti juga mengulik Nabi Ibrahim mengenai eksistensi keberadaan tuhan yang berada di atas langit. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah keyakinan dalam suatu proses perjalanan hidup seseorang, hingga menemukan suatu keyakinan yang merubah kehidupan menjadi lebih dari yang tidak dapat dibayangkan. Dimana peneliti melihat dari setiap tokoh yang menjadi pembahasan saling mencari arti ketuhanan.

KESIMPULAN

Perjalanan spiritual Dewi Sandra dan juga Malcom X membawa Motivasi yang cukup besar bagi semua orang melalui Karier Dewi Sandra yang menjadi aktiris sekaligus model, ia mengubah hidupnya dalam dunianya yang berbeda dimana pada saat menjadi seorang muslim ia meneguhkan hati untuk memakai hijab meskipun bertolak blaka dengan kariernya, namun hal tersebut ternyata menjadikan kenyamanan tersendiri bagi Dewi Sandra, ia masaih tetap menjalankan Kariernya dengan perubahan tampilannya hingga banyak sekali yang termotivasi olehnya. Tak kalah menarik seorang Malcom X juga dapat menjadi acungan jempol dengan pencapaiannya menjadi seorang aktivis, dimana ia awalnya melewati masa-masa sulit yang membuat dirinya terjebak dengan rssa beringas dan kekejaman hidup, hingga ia masuk kedalam jeruji penjara para pidana dimana keberinnngasan semua orang didalam jeruji tersebut. Namun hal itu yang membuat seorang Malcom X mengingin tahui apa yang dimaksud adanya Tuhan dan apa itu Tuhan, dimana ia banyak belajar hal tentang buku-buku filsafat dan bahasa. Sampai membuat dirinya memeluk Agama Islam. Kisahnya dapat menjadi sebuah Sejarah Motivasi hidup untuk semua orang, seorang yang membela nilai-nilai kemanusiaan dan menginspirasi adanya suatu kepercayaan kepada sang pencipta. Dimana ini adalah bentuk jalan yang dapat kita tuju dengan orang-orang yang lebih menghargai kehidupan, dengan kisah Malcom dan Dewi Sandra menjadi suatu bentuk pencapaian keimanan yang didapat dalam mengetahui serta mengimani adanya Allah SWT. Yang mana juga telah menjadi suatu keyakinan dalam setiap umat Islam, Kisah mereka memberikan kesan moral yang baik tidak menjelekan suatu Agama dan suatu keyakinan namun lebih meyakini dalam memilih Agama tidak dengan cara yang asal, namun dengan cara penelitian atau pembelajaran dalam setiap perjalanan yang menjadi awal pendekatan sebagai Muslim.

DAFTAR PUSTAKA

Eneng Susanti, (2020). *“Cerita Keluarga Dewi Sandra, Mulai dari Beda Agama sampai Ayahnya Erik Priana*, Feb 2024, hlm 01, [PROFIL DEWI SANDRA: Aktiris, Penyanyi, Model - Indonews Today](#)



Hasanul Risqa, hlm 02, “ *Biografi Malcom X*”, Biografi Malcom X - Pendakwah Islam Dari Amerika

Indrati, (2024), “ indrati artikel Malcom x - Search

Leyceum, (2025). “ *Biodata Dewi Sandra , Agama, keluarga, pacar, dan karier.*” √ Biodata Dewi Sandra: Agama, Keluarga, Pacar, Fakta dan Karir - lyceum.id

Mualaf.” Ditanya Soal Aliran Islam, Ini Jawaban Dewi Sandra - Islampos

Nurdiyansya (2025) “ *Biografi Malcom X, Pendakwah Islam*” Biografi Malcom X - Pendakwah Islam Dari Amerika

Rifai Shodiq Fathoni,(2018). “*Biografi Malcom X, (1925-1965).*” Biografi Malcom X - Pendakwah Islam Dari Amerika

Sidik Fauji, M.Hum. – Journal of Islam and Plurality –Volume 6, Nomor 1, Januari – Juni 2021

Sidik Fauji, M.Hum. JURNAL AQLAM – Journal of Islam and Plurality –Volume 6, Nomor 1, Januari – Juni 2021

Umi Fasyiliatul Firdaus, (2021) “*Menelisik Eksistensi Tuhan, Islam, Dan Al-quran Perspektif Karen Armstrong.*” , <https://www.viva.co.id/showbiz/gossip/1345776-kisah-dewi-sandra-pernah-muslim-lalu-masuk-kristen-dan-kembali-mualaf?pag>